

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI
SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh
Wisnu Aji Prasetyo
185060088

ABSTRAK

Budaya literasi di Indonesia menjadi masalah yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Mengingat budaya literasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, serta belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah melesatnya budaya terkenal, buku tidak pernah lagi sebagai prioritas utama. Bahkan masyarakat lebih praktis menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca lalu menuangkannya pada bentuk tulisan. Metode penelitian adalah sebuah pengajaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis, untuk dapat memperoleh inter relasi yang sistematis dari fakta-fakta sebagai suatu usaha mendapatkan penjelasan, penemuan, dan kebenaran atas permasalahan. Dengan metode penelitian, pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam rangka mencari pengetahuan atas suatu kebenaran akan mudah dijawab. Berdasarkan hasil yang sudah peneliti analisis pada data terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa menggunakan uji N-gain Score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa dalam hasil uji N-gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,34654 atau 75,5% sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu -6,5109. Adapun nilai maksimal pada kelas eksperimen yaitu 100,00 sedangkan kelas kontrol nilai maksimal yang didapat 31,25. Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa. Yang terlihat dari hasil perhitungan menggunakan uji *descriptive* yang dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* dengan kelas eksperimen sebesar 41,25 dan nilai pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,00 sedangkan untuk pre test kelas kontrol sebesar 63,00 dan untuk nilai *posttest* di kelas kontrol sebesar 64,00.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, literasi dan numerasi siswa